

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Desain *cross-sectional* adalah desain penelitian analitik bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu, peneliti tidak melihat hubungan sebab akibat berdasarkan perjalanan waktu. Dengan desain ini, peneliti mencari hubungan antara pemenuhan tugas perkembangan emosional dengan tingkat stres pada remaja sekolah menengah atas, dengan satu kali pengukuran dalam waktu yang bersamaan (Dharma, 2011).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi sebagai subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sumberpucung kelas X dan XI yang berjumlah 500 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*, dalam

hal in peneliti mempertimbangkan stratifikasi atau strata yang terdapat pada populasi sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sampel.

Penentuan jumlah sampel menggunakan formula:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel penelitian
- N = jumlah populasi
- d = tingkat kesalahan yang dipilih

Dengan jumlah populasi sebesar 500 orang dan tingkat kesalahan yang dipilih sebesar 0,05 sehingga dalam penelitian ini:

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,05)^2}$$

$$n = 222 \text{ orang}$$

Sehingga, sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 222 responden. Karena populasi terdiri dari 2 jenjang (kelas X dan XI) dan kelas X terdiri dari 9 kelas (4 kelas IPA dengan total 113 siswa, 4 kelas IPS dengan total 124 siswa, dan 1 kelas BHS dengan total 25 siswa) serta kelas XI terdiri dari 8 kelas (4 kelas IPA dengan total 128 siswa, 3 kelas IPS dengan total 96 siswa, dan 1 kelas BHS dengan total 14 siswa).

Sehingga pembagian sampel sebagai berikut:

- a. Kelas X – IPA : $\frac{113}{500} \times 222 = 50$ responden
- b. Kelas XI – IPA : $\frac{128}{500} \times 222 = 57$ responden
- c. Kelas X – IPS : $\frac{124}{500} \times 222 = 55$ responden
- d. Kelas XI – IPS : $\frac{96}{500} \times 222 = 43$ responden

- e. Kelas X – BHS : $\frac{25}{500} \times 222 = 11$ responden
- f. Kelas X – BHS : $\frac{14}{500} \times 222 = 6$ responden

4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan.

Kriteria inklusi:

1. Remaja berusia 15-18 tahun.
2. Berada pada kelas X dan XI
3. Bersekolah di SMA Negeri 1 Sumberpucung
4. Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi:

1. Tidak hadir dalam pelaksanaan penelitian
2. Mengalami gangguan kesehatan yang menghambat pengisian kuesioner

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Menurut Dharma (2011), variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tugas perkembangan emosional remaja.

4.3.2 Variabel Dependen

Menurut Dharma (2011), variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan SMA Negeri 1 Sumberpucung. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2014.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti (*evidence*) dari suatu penelitian (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan sebagai berikut:

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi digunakan untuk mengkaji karakteristik demografi responden yang meliputi usia dan jenis kelamin

2. Kuesioner Tugas Perkembangan Emosional

Kuesioner tugas perkembangan emosional dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, digunakan untuk menilai pemenuhan tugas perkembangan emosional pada remaja (responden). Kuesioner berisikan dengan 19 item pernyataan dan menggunakan skala likert mulai dari skor 1 yang menandakan "Sangat tidak setuju", skor 2 yang berarti "Tidak setuju",

skor 3 yang berarti “Setuju”, dan skor 4 yang menandakan “Sangat setuju”. Hasil pengukuran kuesioner lalu dibandingkan dengan rentang penilaian dan dapat diketahui apakah pemenuhan tugas perkembangan emosional pada rentang “Sangat baik” (total skor 66-76), “Baik” (total skor 54-65), “Cukup” (total skor 43-53), “Kurang” (total skor 31-42) atau “Sangat kurang” (total skor 19-30).

3. Kuesioner Tingkat Stres

Kuesioner skala stres dalam penelitian ini menggunakan kuesioner DASS21 yang telah di ubah kedalam Bahasa Indonesia dengan mengambil 7 item pernyataan yang berfokus pada skala stres, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat stres responden. Kuesioner ini menggunakan skala likert mulai dari 0 yang menandakan “Tidak pernah”, 1 yang menandakan “Terkadang”, 2 yang berarti “Sering”, dan 3 yang berarti “Selalu”. Hasil penjumlahan pada masing-masing kuesioner akan dikalikan 2 dan dibandingkan dengan rentang keparahan dan didapatkan tingkat stres pada remaja.

- | | |
|-----------------|------------------------------------|
| a. Normal | : hasil total pada rentang 0 - 14 |
| b. Ringan | : hasil total pada rentang 15 - 18 |
| c. Sedang | : hasil total pada rentang 19 - 25 |
| d. Berat | : hasil total pada rentang 26 - 33 |
| e. Sangat Berat | : hasil total lebih dari 34 |

4.5.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas item dilakukan dengan bantuan program SPSS. Untuk proses ini akan digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Sampel yang

dibutuhkan untuk melakukan uji validitas kuesioner sebanyak 40 responden yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Sumberpucung dan lalu dapat diketahui apakah pernyataan pada kuesioner reliabel pada masing-masing parameter/indikator.

Uji validitas dilakukan untuk melihat korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Kriteria suatu item instrumen valid jika mempunyai nilai korelasi positif dan $\geq r$ tabel. Formula uji validitas *Pearson Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum_{i=1}^n Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi (validitas)

X = skor pada subyek item n

Y = skor total subyek

n = banyaknya subyek

Pada uji validitas dengan jumlah responden 40 orang didapatkan nilai r tabel adalah 0,312. Sehingga dapat digambarkan pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut:

Tabel 4.1 Validitas Kuesioner Tugas Perkembangan Emosional Remaja SMA Negeri 1 Sumberpucung.

Parameter	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1. <i>Emotional Self-Efficacy</i>	1	0,447	0,312	Valid
	6	0,507	0,312	Valid
	11	0,626	0,312	Valid
	13	0,751	0,312	Valid
	16	0,704	0,312	Valid
	18	0,549	0,312	Valid
2. <i>Self-Identity</i>	2	0,611	0,312	Valid
	4	0,609	0,312	Valid
	7	0,505	0,312	Valid
	9	0,570	0,312	Valid
	12	0,400	0,312	Valid
	15	0,436	0,312	Valid
	17	0,561	0,312	Valid
3. <i>Value</i>	3	0,412	0,312	Valid
	5	0,354	0,312	Valid
	8	0,432	0,312	Valid
	10	0,705	0,312	Valid
	14	0,375	0,312	Valid
	19	0,628	0,312	Valid

Tabel 4.2 Validitas Kuesioner Tingkat stres (*DASS21 – Stress Item*) pada Remaja SMA Negeri 1 Sumberpucung.

Parameter	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Tingkat stres (<i>DASS21 – Stress Item</i>)	1	0,549	0,312	Valid
	2	0,415	0,312	Valid
	3	0,653	0,312	Valid
	4	0,626	0,312	Valid
	5	0,726	0,312	Valid
	6	0,357	0,312	Valid
	7	0,834	0,312	Valid

4.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien *alpha cronbach* dengan melakukan *Reliability Analysis* pada program SPSS untuk keseluruhan item. Sampel yang dibutuhkan untuk melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner sebanyak 40 responden yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1

Sumberpucung dan lalu dapat diketahui apakah pernyataan pada kuesioner reliabel pada masing-masing parameter.

Uji reliabilitas instrument menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengukuran reabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formula:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor item

S_x^2 = Varian skor-skor tes (seluruh item K)

Suatu instrument (kuesioner) dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien reabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat, dengan memaknakananya sebagai berikut:

1. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
2. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Tabel 4.3 Reliabilitas Kuesioner Tugas Perkembangan Emosional Remaja SMA Negeri 1 Sumberpucung.

Parameter	Alpha	Konstanta	Keterangan
<i>Emotional Self-Efficacy</i> (Pernyataan 1, 6, 11, 13, 16, dan 18)	0,789	0,6	Reliabel
<i>Self-Identity</i> (Pernyataan 2, 4, 7, 9, 12, 15, dan 17)	0,789	0,6	Reliabel
<i>Value</i> (Pernyataan 3, 5, 8, 10, 14, dan 19)	0,693	0,6	Reliabel

Tabel 4.4 Reliabilitas Kuesioner Tingkat Stres (*DASS21 – Stress Item*) pada Remaja SMA Negeri 1 Sumberpucung.

Parameter	Alpha	Konstanta	Keterangan
Tingkat stres (<i>DASS21 – Stress Item</i>)	0,716	0,6	Reliabel

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca atau penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2008). Tujuan dari definisi operasional adalah untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel penelitian tersebut diukur. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Independen: Pemenuhan tugas perkembangan emosional	Terpenuhinya fase perkembangan psikologis yang harus dilalui oleh remaja berusia 15-18 tahun yang berkaitan dengan emosi/ perasaan sebelum menginjak pada tahap perkembangan dewasa muda yang dapat	1. <i>Emosional self-efficacy</i> 2. <i>Self-identity</i> 3. <i>Value</i> (Oswalt, 2014)	Kuesioner	Ordinal	Sangat baik: hasil total skor kuesioner berada pada rentang skor 66-76 Baik: hasil total skor kuesioner berada pada rentang skor 54-65 Cukup: hasil total skor kuesioner berada pada rentang skor 43-53 Kurang: hasil total skor kuesioner berada pada rentang skor 31-42 Sangat Kurang: hasil total skor kuesioner berada pada rentang skor 19-30

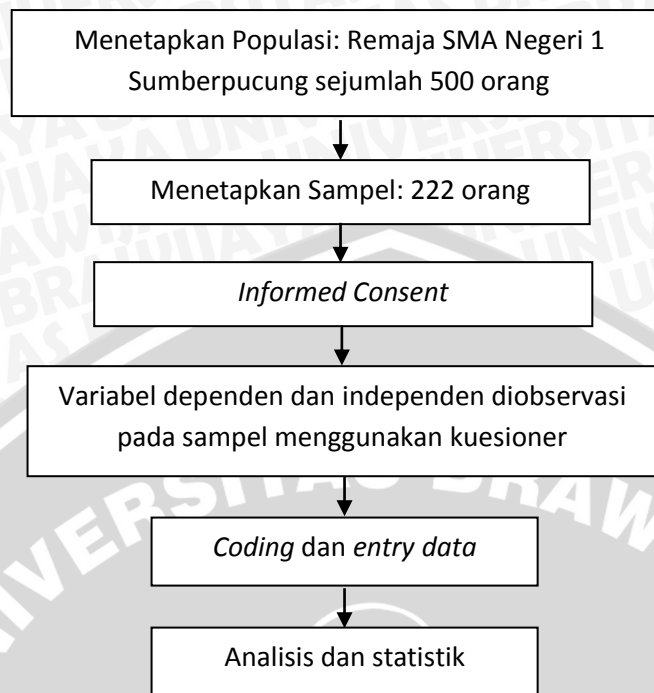
<p>Dependen: Tingkat stres</p>	<p>Suatu keadaan dimana seseorang mengalami perasaan – perasaan yang tidak nyaman sebagai respon terhadap stresor yang bisa terukur dengan kuesioner <i>DASS21</i> secara kuantitatif yang dialami selama 1 minggu terakhir.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan melepas kelelahan 2. Reaksi berlebihan 3. Perasaan tenaga yang dikeluarkan saat gelisah 4. Peningkatan kegelisahan 5. Kesulitan untuk bersantai 6. Toleransi terhadap menyatunya dengan kegiatan yang dilakukan 7. Perasaan sensitif 	<p>Kuesioner <i>DASS21</i> (poin stres)</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Normal: jika hasil total pengukuran pada rentang 0 – 14</p> <p>Stres ringan: jika hasil total pengukuran pada rentang 15 – 18</p> <p>Stres sedang: jika hasil total pengukuran pada rentang 19 – 25</p> <p>Stres berat: jika hasil total pengukuran pada rentang 26 – 33</p> <p>Stres sangat berat: jika hasil total pengukuran pada rentang 34 atau lebih</p>
------------------------------------	--	---	---	----------------	---

4.7 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dimulai setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan dari institusi pendidikan yaitu Progam Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

Pengumpulan data peneliti menjelaskan waktu, tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan penelitian kepada calon responden dan calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian diminta menandatangani *informed consent* sebagai bentuk persetujuan. Peneliti memperoleh data dari responden dengan membagikan kuesioner kepada masing-masing responden yang menyetujui mengikuti penelitian. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika terdapat kesulitan terhadap pengisian kuesioner ataupun selama proses penelitian. Selanjutnya seluruh data dikumpulkan.

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti melakukan *editing* untuk memeriksa kelengkapan identitas dan data responden serta memastikan bahwa semua kuesioner telah terisi. Kemudian data diberi kode (*coding*) untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam komputer (*entry data*) dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik komputerisasi yaitu program SPSS versi 20.0.



Bagan 4.1 *Framework* penelitian

Dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuat proposal penelitian
2. Pendaftaran proposal penelitian ke Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
3. Pengujian proposal oleh dosen pembimbing 1 dan 2
4. Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik FKUB
5. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tempat penelitian
6. Setelah proposal lulus pengujian dan etik, peneliti mulai melakukan penelitian
7. Mengajukan permohonan ijin penelitian pada institusi tempat penelitian, yaitu SMA Negeri 1 Sumberpucung.
8. Menemui pihak penanggung jawab, dalam hal ini Bapak/ Ibu Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Sumberpucung.

9. Pelaksanaan penelitian dengan menjelaskan waktu, tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada calon responden
10. Membuat persetujuan *inform consent* dengan responden penelitian.
11. Memberikan kuesioner pada responden dan meminta responden untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner.
12. Mengolah data yang didapat, kemudian melakukan analisis data.

4.8 Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka dilakukan analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menyajikan data-data karakteristik demografi, yaitu usia dan jenis kelamin responden

2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel, yaitu tingkat stres dan tugas perkembangan emosional yang dialami oleh responden dan hubungannya dengan karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara pemenuhan tugas perkembangan emosional dengan tingkat stres pada remaja sekolah menengah atas, maka dilakukan dengan analisa statistik nonparametrik yaitu uji *Spearman Rank* dibantu dengan program *SPSS 20.0 for Windows*, Uji korelasi *Spearman Rank* tersebut digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Riwidikdo, 2009). Rumus perhitungan uji korelasi Spearman Rank adalah:

$$r_s = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi Spearman Rank

d_i = selisih pasangan rank yang berkaitan dengan pasangan data
(X_i, Y_i)

n = banyaknya pasangan rank

Tingkat korelasi menurut Hidayat (2009):

Sangat rendah : 0,00 – 0,19

Rendah : 0,20 – 0,399

Sedang : 0,40 – 0,599

Kuat : 0,60 – 0,799

Sangat Kuat : 0,80 – 1,0

Data yang diperoleh dari kuesioner merupakan hasil pengukuran pemenuhan tugas perkembangan emosional dan tingkat stres pada responden. Hasil pengukuran tersebut dibandingkan untuk menguji hipotesis penelitian sehingga dapat diketahui apakah ada hubungan antara pemenuhan tugas perkembangan emosional dengan tingkat stres pada remaja sekolah menengah atas. H_0 ditolak bila nilai $p < \alpha$ ($\alpha=0,05$).

4.9. Etika Penelitian

Aspek etika yang perlu diperhatikan saat melakukan penelitian adalah :

1. Otonomi (*Autonomy*)

Prinsip otonomi merupakan bentuk persetujuan dan tidak memaksa serta bertindak secara rasional. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut pembedaan diri (Potter dan Perry, 2005).

Peneliti memberikan kebebasan pada remaja sekolah menengah atas untuk mengambil keputusan apakah bersedia menjadi responden atau tidak dalam penelitian ini.

2. Keadilan (*Justice*)

Justice atau prinsip keadilan dibutuhkan untuk memberikan perlakuan yang sama dan adil terhadap semua responden yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal, dan kemanusiaan (Potter dan Perry, 2005). Penerapan keadilan pada penelitian ini adalah berkaitan dengan pemilihan sampel bahwa anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. *Beneficience* dan *Non maleficience*

Beneficience berarti hanya melakukan sesuatu yang baik kepada responden, sedangkan *non maleficience* berarti tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada responden (Potter dan Perry, 2005). Peneliti memberikan pernyataan dalam kuisioner yang seminim mungkin tidak menyinggung responden dan berhati-hati dalam memberikan penjelasan tentang penelitian agar tidak berdampak buruk pada responden.

4. *Confidentiality*

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian. Peneliti memberikan nomor (*coding*) pada biodata responden agar data dapat dirahasiakan. Selain itu peneliti menyimpan dokumen tersebut pada tempat yang aman untuk menjamin kerahasiaannya.

5. *Veracity*

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran (Potter dan Perry, 2005). Peneliti memberikan penjelasan tentang kerugian dan keuntungan dari penelitian ini dengan jujur dan tanpa rekayasa.

6. *Fidelity*

Prinsip *fidelity* dibutuhkan individu untuk menghargai janji dan komitmennya terhadap orang lain. Peneliti setia pada komitmennya, menepati janji serta menjamin kerahasiaan responden. Dalam hal ini peneliti tetap menepati janji untuk merahasiakan identitas dan data kuisisioner responden (Potter dan Perry, 2005).

